

## BAB V

### PENUTUP

#### A.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Pengaruh Jumlah Penduduk dan Jumlah Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Cirebon yang sudah dijelaskan dan telah dilakukan pengolahan data diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Jumlah Penduduk (X1) adalah bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel Jumlah Penduduk (X1) sebesar  $-1,464 < t_{tabel} 2,201$ , maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah Penduduk (X1) berpengaruh negatif terhadap tingkat Kemiskinan (Y) dalam artian hipotesis pertama  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Tingkat Pengangguran (X2) adalah sebesar  $0,564$ , yang berarti  $0,564 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  variabel Jumlah Pengangguran (X2) sebesar  $156 < t_{tabel} 2,201$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya antara variabel Jumlah Pengangguran terhadap kemiskinan secara persial atau terpisah tidak berpengaruh.
3. Berdasarkan hasil uji F (simultan) diperoleh  $f_{hitung}$  ( $1,247$ ) dengan tingkat signifikan  $0,322$  dan nilai  $f_{hitung}$  ( $1,247$ )  $>$  nilai  $f_{tabel}$  ( $3,89$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran secara bersama memiliki pengaruh terhadap kemiskinan.

#### B.SARAN

Demikian saran-saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitiannya, dan diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Beberapa saran tersebut adalah:

1. Pemerintah berharap kajian ini dapat memberikan rekomendasi bagi para pengambil kebijakan untuk dipertimbangkan dalam mengambil kebijakan

terkait kependudukan dan pengangguran untuk mengurangi kemiskinan di Kota Cirebon.

2. Penulis berharap dengan bersama-sama memanfaatkan sumber daya yang ada dan potensi sumur, pemerintah dan masyarakat dapat bersinergi untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Kota Cirebon.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya, serta bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian. Peneliti selanjutnya hendaknya juga mencari sumber informasi dan bahan referensi lain untuk persiapan melakukan penelitian, pengolahan data, dan lain-lain agar penelitian dapat terlaksana secara maksimal dan mencapai hasil yang diharapkan.

